

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis Bahasa Indonesia

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Multisensorik (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 163 Jakarta)

Asih Wahyuni Trihidayati

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=57772&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Asih Wahyuni Trihidayati. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Multisensorik (Penelitian Tindakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 163 Jakarta).

Tesis. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2012.

Tesis ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran menulis dalam rangka meningkatkan kreativitas menulis puisi siswa dan sesuai dengan permasalahan yang ada, mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi siswa dengan menerapkan pendekatan teknik pembelajaran multisensorik, mengetahui apakah

teknik pembelajaran multisensorik dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi. Hipotesis yang diuji bahwa teknik pembelajaran multisensorik dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan modalitas yang sudah dimiliki oleh siswa maka dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII 4 SMP

Negeri 163 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan suatu penelitian tindakan (classroom research). Sumber data adalah seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Negeri 163 Jakarta. Untuk penelitian ini diambil data pada kelas VII 4 yang berjumlah 35 orang.

Instrumen penelitian berupa pengamatan terhadap guru mengajar dan siswa belajar, pengamatan terhadap suasana kelas, hasil karangan setiap siswa disetiap siklus/persiklus, pedoman observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara, formatformat lembar kerja siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pembelajaran

multisensorik sebagai teknik pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi penulisan puisi.

Hasil penelitian menyimpulkan hal-hal sebagai berikut: bahwa nilai rata-rata yang dicapai pada siklus I sebesar 61,55, siklus II sebesar 66,79; dan siklus III sebesar 72,38 sudah mencapai target yang diinginkan. Selain itu pada siklus I siswa yang mendapat nilai minimal 68 baru 22,86% (8 siswa), siklus II siswa yang mendapat nilai minimal 68 sudah mencapai 42,86% (15 siswa), sedangkan pada siklus III, siswa yang mendapatkan nilai minimal 80 mencapai 82,86% (29 siswa) hasil sudah melebihi target yang diinginkan yaitu 70% dengan demikian melalui metode Multisensorik dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada kemampuan menulis puisi, siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengungkapkan perasaannya dalam bentuk puisi, dan melalui metode Multisensorik dapat mengembangkan ide atau pemikiran sehingga siswa dapat menuangkannya dalam bentuk tulisan dengan gaya bahasa yang dimiliki, dan guru lebih memudahkan memberikan pelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di sekolah melalui perbaikan metode pembelajaran dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan

sekolah. Oleh karena itu, perlu diupayakan perbaikan metode pembelajaran, yakni metode pembelajaran Multimensorik, sehingga diharapkan kualitas pembelajaran di sekolah semakin baik, yang selanjutnya dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan secara menyeluruh.